



SISTEM INFORMASI PENGADUAN TENAGA KERJA DI DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Adis Putra Jatim

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : adispu77@gmail.com

ABSTRAK

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja merupakan salah satu Instansi Pemerintah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Salah satu bidang yang terdapat didalamnya yaitu bagian tenaga kerja dimana didalamnya terdapat bagian pengaduan. Bagian pengaduan pada dinas ini berfungsi untuk menerima aduan dari para tenaga kerja yang memiliki masalah dalam bekerja. Sistem informasi pengaduan tenaga kerja ini dirancang untuk karyawan atau pelapor dalam melakukan pengaduan. Sistem informasi ini dapat membantu dan mempermudah karyawan/ pelapor dalam melakukan pengaduan terhadap masalah yang dihadapi dalam pekerjaannya. Sistem informasi pengaduan ini menghasilkan tempat bagi karyawan atau pelapor untuk melakukan pengaduan melalui sistem komputerisasi. Sistem informasi pengaduan tenaga kerja ini juga dapat mempermudah pegawai atau staf dalam melakukan pengelolaan data pengaduan dan proses pelaporan data pengaduan.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Pengaduan, Komputerisasi

1. PENDAHULUAN

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja merupakan salah satu Instansi Pemerintah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Salah satu bidang yang terdapat pada dinas ini yaitu bagian tenaga kerja dimana didalamnya terdapat bagian pengaduan. Bagian pengaduan pada dinas ini berfungsi untuk menerima aduan dari para tenaga kerja yang memiliki masalah dalam bekerja, seperti masalah dalam pemberhentian sepihak dan masih banyak lagi. Untuk itu pemerintah menyediakan tempat untuk para tenaga kerja dapat mengajukan pengaduan.

Saat ini jika ada tenaga kerja yang memiliki masalah dalam pekerjaannya maka tenaga kerja tersebut harus datang ke dinas tersebut memberi penjelasan pada kasi pengaduan, setelah itu pegawai pada dinas tersebut akan menelaah dengan cara pengelompokannya, melakukan perumusan masalah, memeriksa dokumen/ berkas, klarifikasi, konfirmasi/pemeriksaan/investigasi, setelah itu pegawai akan melaporkan nya ke kepala dinas/ pimpinan di dinas, baru setelah itu pimpinan memberi tindakan dan akan di informasikan kepada tenaga kerja/ pelapor.

Saat ini telah ada website untuk pengaduan yang di kelola oleh Staf Kepresidenan yaitu Lapor.go.id dimana ini mencakup semua hal pengaduan masyarakat, dimana dalam penanganan membutuhkan waktu yang cukup lama karna laporan tersebut tertuju pada staf



presiden dan akan diinformasikan kepada lembaga atau dinas terkait. Untuk menambah kenyamanan bagi pelapor atau tenaga kerja agar dapat lebih memudahkan tenaga kerja, maka penulis membuat aplikasi secara digital yang penulis beri judul “Sistem Informasi Pengaduan Tenaga Kerja Di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi”.

Sistem ini dibangun untuk memudahkan tenaga kerja atau pemohon dalam melakukan pengaduan dimana pemohon dapat melakukan pengaduan dan melampirkan berkas pendukung pada sebuah aplikasi berbasis web secara langsung.

2. METODE PENELITIAN

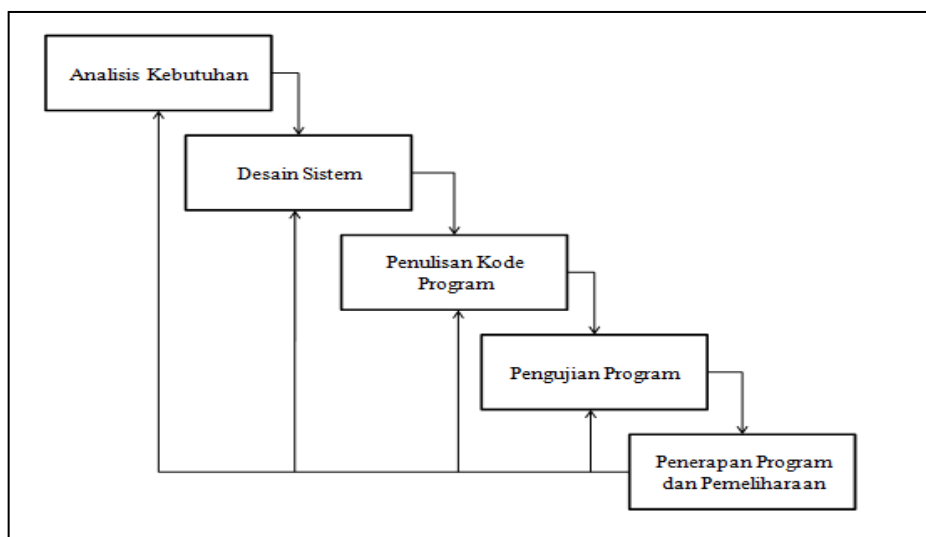
2.1 Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model metode air terjun atau yang sering disebut metode *waterfall*.

Secara garis besar metode waterfall mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

- Analisa kebutuhan langka ini merupakan analisa terhadap kebutuhan system. Sistem analisi akan menggali informasi sebanyak mungkin dari *user* sehingga akan tercipta sebuah system computer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh seorang *admin*.
- Desian Sistem langka ini dimana melakukan penuangan pikiran dan perancangan system terhadap permasalahan yang ada.
- Penulisan Kode merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang dikenali oleh computer yang dilakukan oleh *programmer* yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*.
- Pengujian Program tahap ini dimana system yang baru diuji kemampuannya sehingga kita dapat melihat dimana kelebihan dan kekurangannya dan kemudian kita melakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik.
- Penerapan Program dan Pemeliharaan perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan.

Tahapan metode waterfall dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Model Waterfall

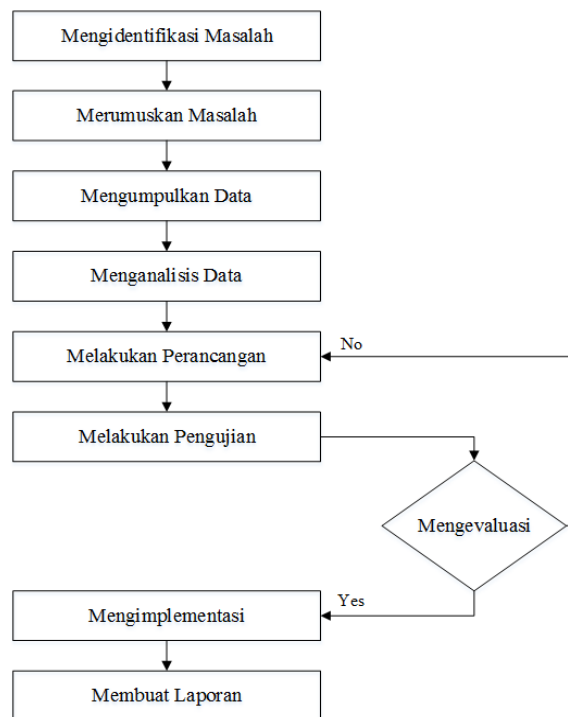
2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu secara langsung mengunjungi tempat objek penelitian yakni Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi sesuai judul penelitian yang dilakukan.
2. Wawancara, yaitu penulis melakukan wawancara dengan Pegawai Dinas Tersebut untuk mendapatkan informasi berupa data yang baik.
3. Studi Literature, yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara mencari sumber-sumber penelitian terdahulu yang telah dilakukan seperti jurnal, buku-buku dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan.

2.3 Rancangan Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ada beberapa tahapan yang dilaksanakan dengan sistematis. Rangkaian tahapan akan diuraikan pada gambar berikut :

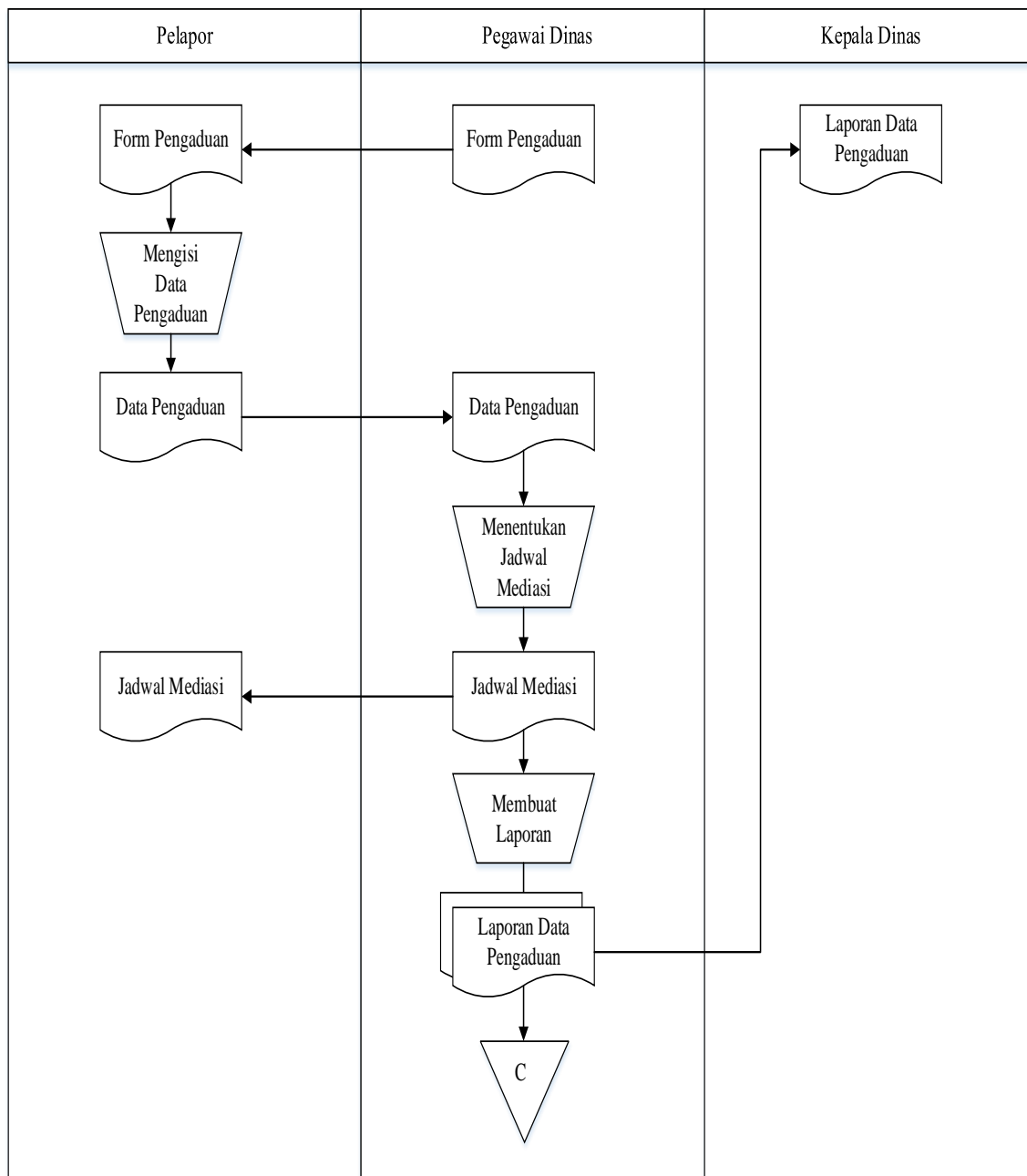


Gambar 2. Rancangan Penelitian

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

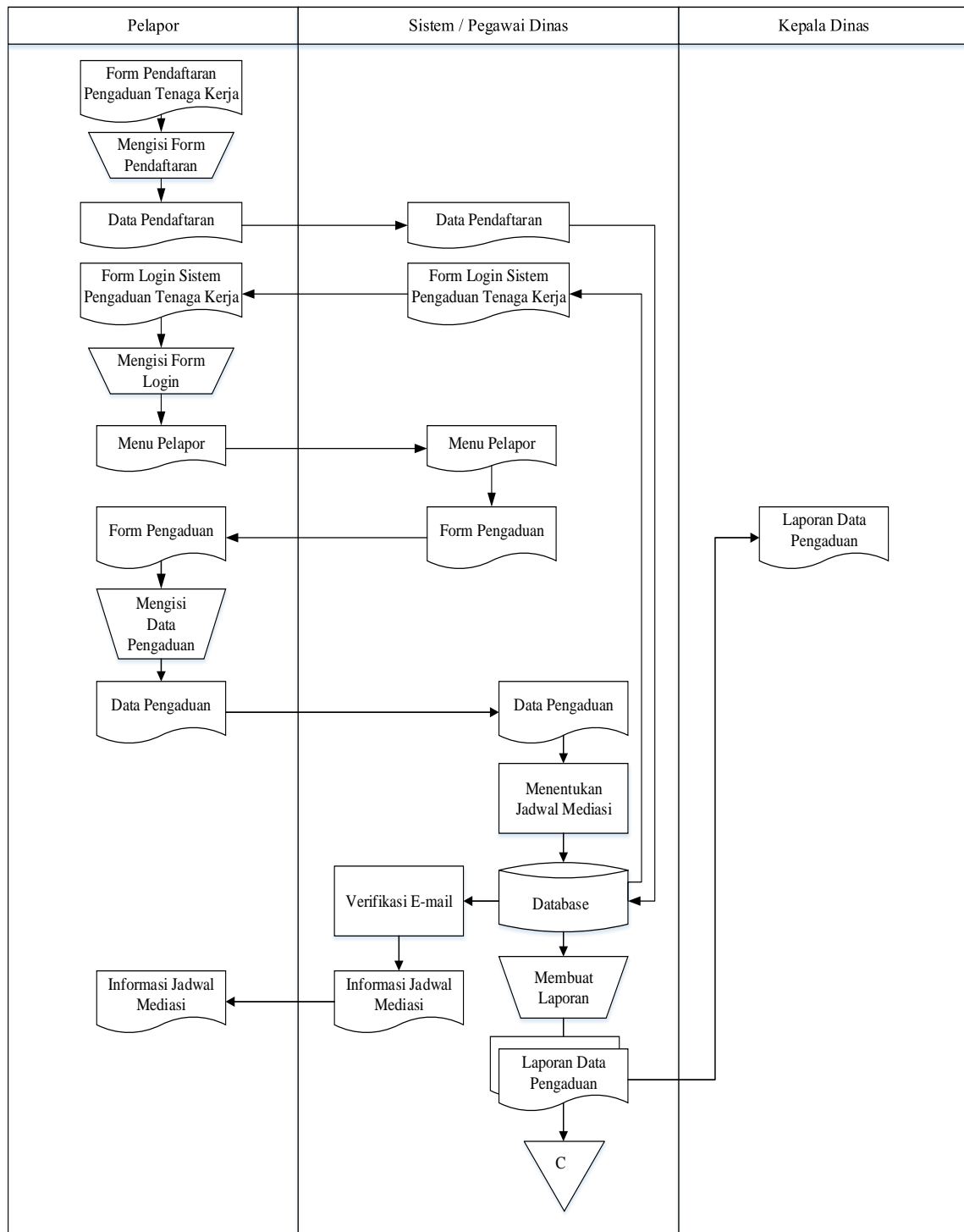
Cara kerja sistem pengaduan yang ada saat ini masih sangat manual dimana pelapor (Karyawan) harus datang ke instansi terkait untuk mengisi form pengaduan yang telah disediakan oleh staf/ pegawai di instansi tersebut. Setelah mengisi form yang telah disediakan pelapor harus menunggu jadwal mediasi. Pengaduan dari pelapor ini akan ditindak lanjuti oleh staf/ pegawai instansi tersebut untuk melakukan mediasi, disistem yang lama ini staf/ prgawai instansi akan mengabarkan jadwal mediasi melalui surat/ SMS yang ditujukan kepada pelapor. Berikut adalah gambaran dari sistem yang sedang berjalan :



Gambar 3. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

3.2 Analisa Sistem Yang Diusulkan

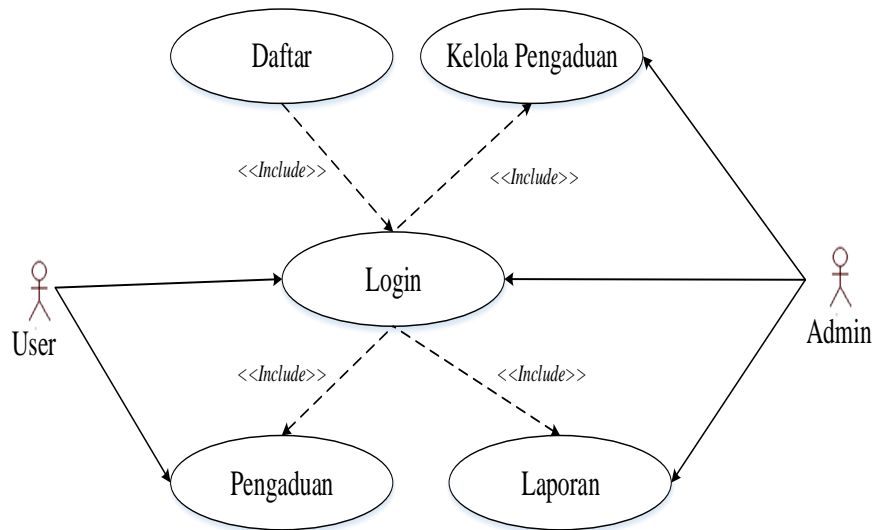
Setelah melakukan wawancara dan observasi di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga kerja Kab. Kuantan Singingi penulis menganalisa hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan tersebut. Maka didapatkan hasil bahwa diperlukan perancangan sistem yang nantinya sistem ini diharapkan dapat menggantikan sistem atau cara lama sehingga pegawai dinas dapat menunjang efisiensi dan percepatan dalam pengelolaan data dan penyelesaian masalah bagi pelapor. Dalam alur sistem yang baru ini penyimpanan data pengaduan telah menggunakan database untuk mempermudah pegawai dalam mengolah data. berikut ini merupakan gambaran aliran untuk sistem yang akan diusulkan :



Gambar 4. Analisa Sistem Yang Diusulkan

3.3 Use Case Diagram

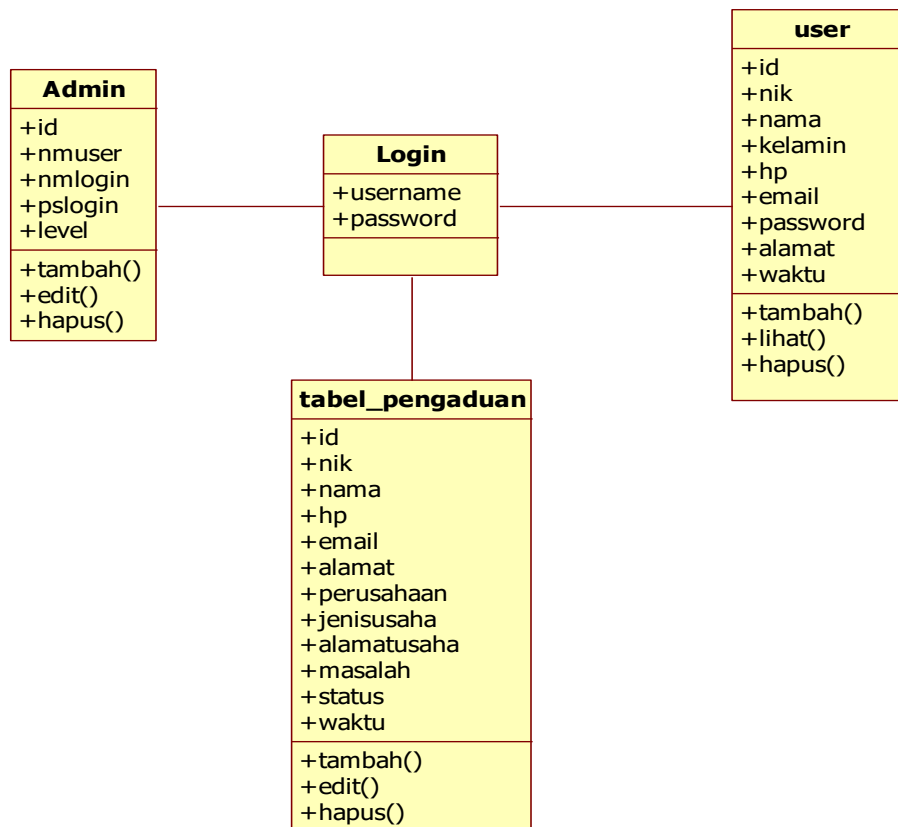
Adapun gambaran use case diagram pada perancangan sistem ini dapat penulis uraikan seperti gambar berikut :



Gambar 5. Use Case Diagram Sistem

3.4 Class Diagram

Class diagram merupakan penjelasan proses *database* dalam suatu program. Dalam sebuah laporan sistem maka class diagram ini wajib ada. Adapaun *class diagram* pada perancangan sistem ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 6. Class Diagram



3.5 Tampilan Program

1. Halaman *Login* Sistem (*Admin Interface*)

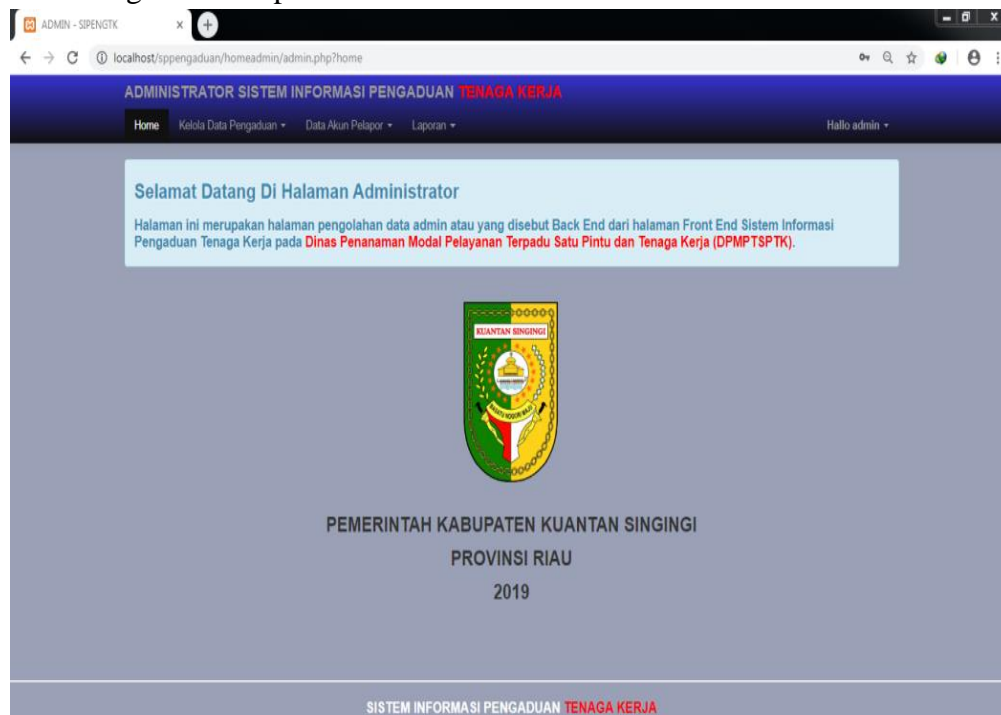
Pada halaman *login*, admin diharuskan *login* terlebih dahulu untuk dapat mengakses dan mengelola seluruh data pada sistem.



Gambar 7. Halaman Login

2. Halaman Menu Utama (*Admin Interface*)

Setelah melakukan proses *login*, admin/pegawai dinas akan diarahkan ke halaman menu utama. Pada menu utama ini admin dapat memilih menu yang ingin diakses serta mengelola data pada menu tersebut.

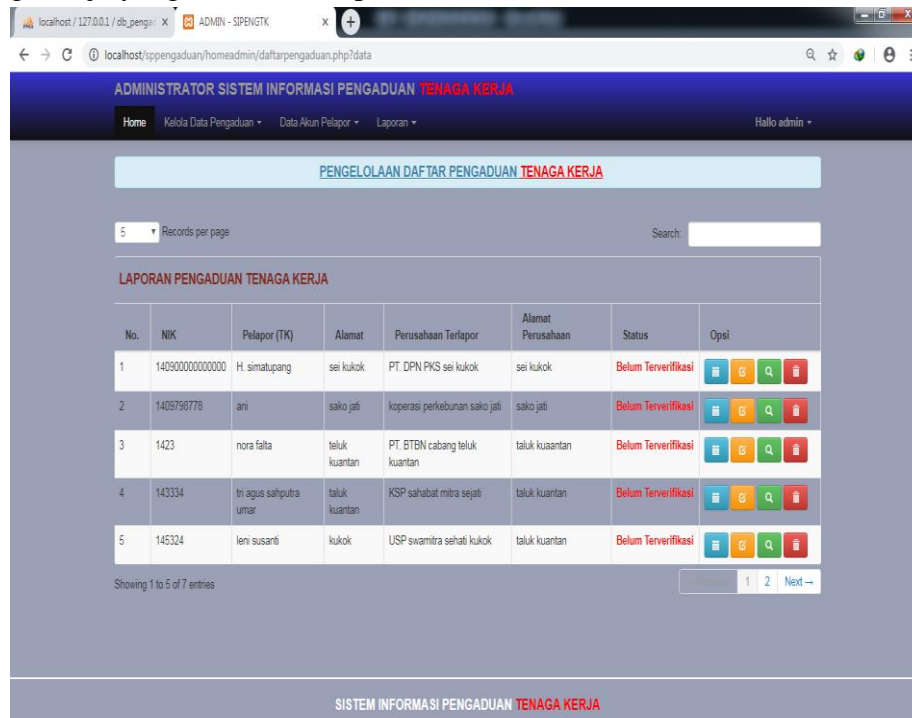


Gambar 8. Halaman Menu Utama (*Dashboard*)



3. Halaman Pengelolaan Data Pengaduan (*Admin Interface*)

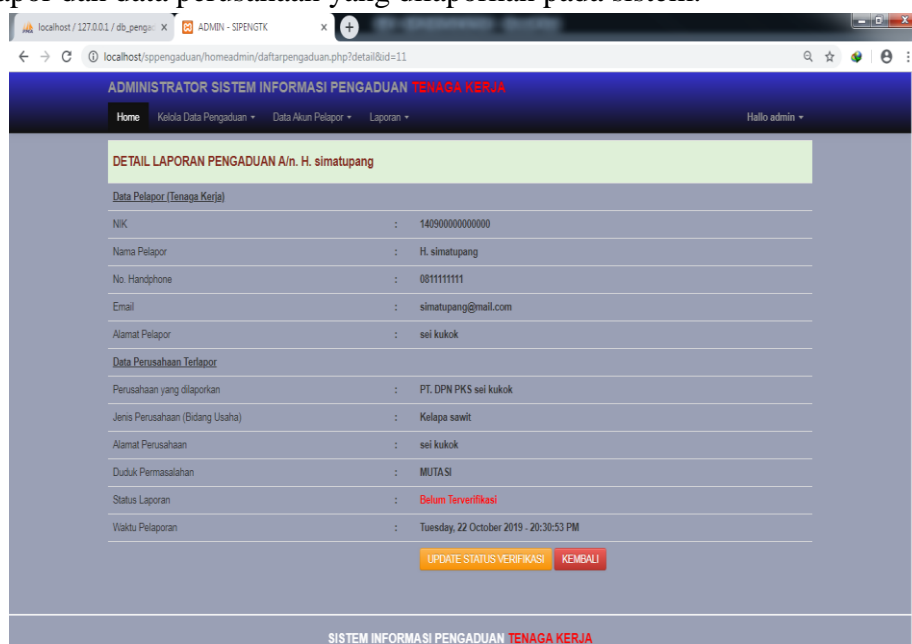
Pada halaman data penyewa ini berisi seluruh data pengaduan yang dilaporkan oleh tenaga kerja yang kemudian dapat dilihat dan diolah oleh admin.



Gambar 9. Halaman Kelola Data Pengaduan

4. Halaman *Detail* Laporan Pengaduan (*Admin Interface*)

Pada halaman data tagihan ini berisi rincian laporan pengaduan berdasarkan data pelapor dan data perusahaan yang dilaporkan pada sistem.

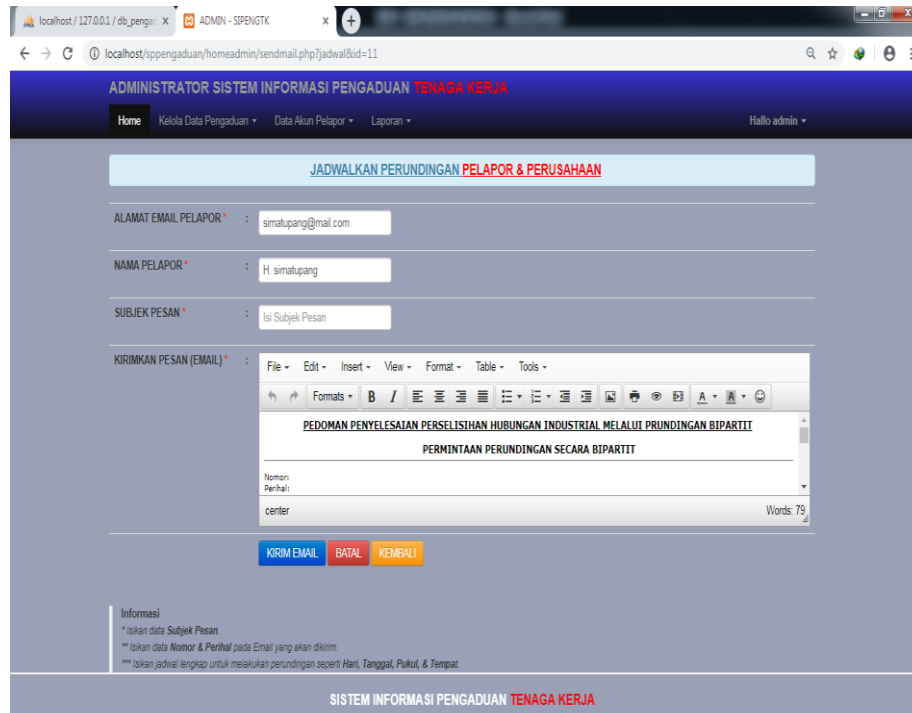


Gambar 10. Halaman *Detail* Laporan Pengaduan



5. Halaman Penjadwalan Perundingan Pelapor dan Perusahaan (Admin Interface)

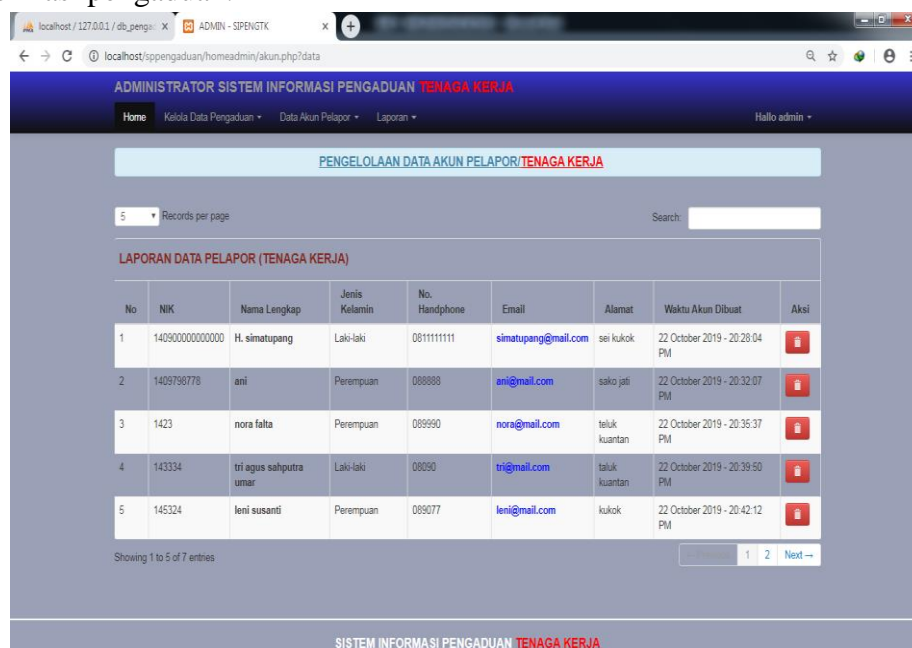
Pada halaman ini berfungsi untuk melakukan penjadwalan perundingan antara pelapor dan perusahaan, yang akan dikonfirmasi laporan pengaduannya melalui surat elektronik atau email kepada pelapor.



Gambar 11. Halaman Penjadwalan Perundingan

6. Halaman Daftar Pelapor (Admin Interface)

Pada halaman ini berisi data pelapor atau tenaga kerja yang mendaftar pada sistem informasi pengaduan.



Gambar 12. Halaman Daftar Pelapor



7. Laporan Data Pengaduan (Admin Interface)

Pada halaman laporan ini, admin dapat melihat dan mencetak laporan data pengaduan tenaga kerja.

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPISPTK)
Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi

LAPORAN DAFTAR PENGADUAN TENAGA KERJA

No.	NIK	Pelapor (TK)	Alamat	Perusahaan Terlapor	Alamat Perusahaan	Permasalahan	Status	Waktu Pelaporan
1	14090000000000	H. simatupang	sei kukok	PT. DPN PKS sei kukok	sei kukok	MUTASI	Belum Terverifikasi	22 October 2019
2	1409798778	ani	sako jati	ikoperasi perkebunan sako jati	sako jati	PHK sepihak	Belum Terverifikasi	22 October 2019
3	1423	nora falta	teluk kuantan	PT. BTBN cabang teluk kuantan	taluk kuantan	Jumlah pesangon	Belum Terverifikasi	22 October 2019
4	143334	tri agus sahaputra umar	taluk kuantan	KSP sahabat mitra sejati	taluk kuantan	MUTASI	Belum Terverifikasi	22 October 2019
5	145324	leni susanti	kukok	USP swamitra sehatii kukok	taluk kuantan	Masa Kontrak Berakhir	Belum Terverifikasi	22 October 2019
6	143456	sarnop stahaan	sei kukok	PT. DPN PKS sei kukok	sei kukok	efisiensi	Belum Terverifikasi	22 October 2019
7	12345454	baktinta subakti	kukok	PT. DPN kebun II	kukok	mutasi	Belum Terverifikasi	22 October 2019

Tuesday, 22 October 2019 - 19:11:56 PM - Sistem Informasi Pengaduan Tenaga Kerja

Teluk Kuantan, 22 October 2019
Mengetahui Kepala DPMPISPTK

Gambar 13. Laporan Data Pengaduan

8. Laporan Data Pelapor (Admin Interface)

Pada halaman laporan ini, admin dapat melihat dan mencetak laporan data pelapor atau tenaga kerja yang mendaftar di sistem informasi pengaduan.

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPISPTK)
Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi

LAPORAN DATA AKUN PELAPOR (TENAGA KERJA)

No	NIK	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	No. Handphone	Email	Alamat	Waktu Akun Dibuat
1	14090000000000	H. simatupang	Laki-laki	0811111111	simatupang@mail.com	sei kukok	22 October 2019 - 20:28:04 PM
2	1409798778	ani	Perempuan	088888	ani@mail.com	sako jati	22 October 2019 - 20:32:07 PM
3	1423	nora falta	Perempuan	089990	nora@mail.com	teluk kuantan	22 October 2019 - 20:35:37 PM
4	143334	tri agus sahaputra umar	Laki-laki	08090	tri@mail.com	taluk kuantan	22 October 2019 - 20:39:50 PM
5	145324	leni susanti	Perempuan	089077	leni@mail.com	kukok	22 October 2019 - 20:42:12 PM
6	143456	sarnop stahaan	Laki-laki	09876	sarnop@mail.com	sei kukok	22 October 2019 - 20:46:05 PM
7	12345454	baktinta subakti	Laki-laki	087656	baktinta@mail.com	kukok	22 October 2019 - 20:49:37 PM

Tuesday, 22 October 2019 - 19:13:07 PM - Sistem Informasi Pengaduan Tenaga Kerja

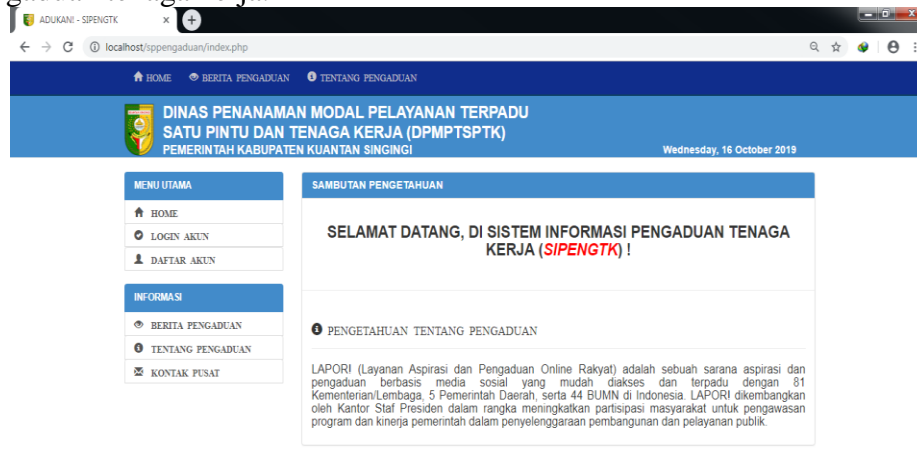
Teluk Kuantan, 22 October 2019
Mengetahui Kepala DPMPISPTK

Gambar 14. Laporan Data Pelapor (Tenaga Kerja)



9. Halaman Menu Utama (*User Interface*)

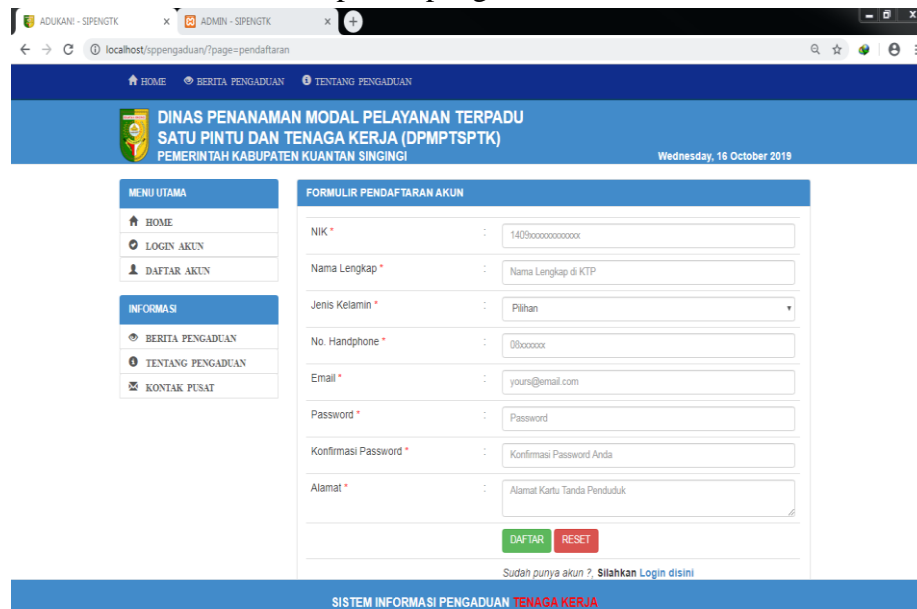
Pada halaman menu utama menampilkan beberapa menu seperti menu pendaftaran serta login akun, menu berita pengaduan, dan pendahuluan mengenai sistem informasi pengaduan tenaga kerja.



Gambar 15. Halaman Menu Utama *User Interface*

10. Halaman Pendaftaran Akun Pelapor (*User Interface*)

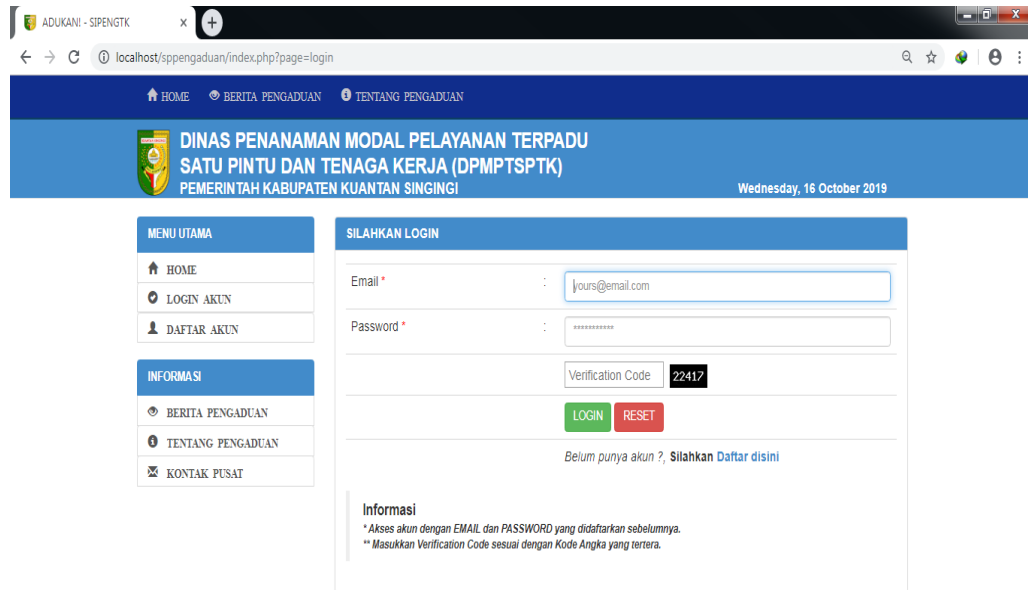
Pada halaman ini, pengguna harus melakukan proses pendaftaran akun berdasarkan data diri sebelum melakukan proses pengaduan.



Gambar 16. Laporan Data Pelapor (Tenaga Kerja)

11. Halaman Login Pelapor (*User Interface*)

Pada halaman ini, pengguna wajib login dengan menggunakan email dan password yang sebelumnya didaftarkan.

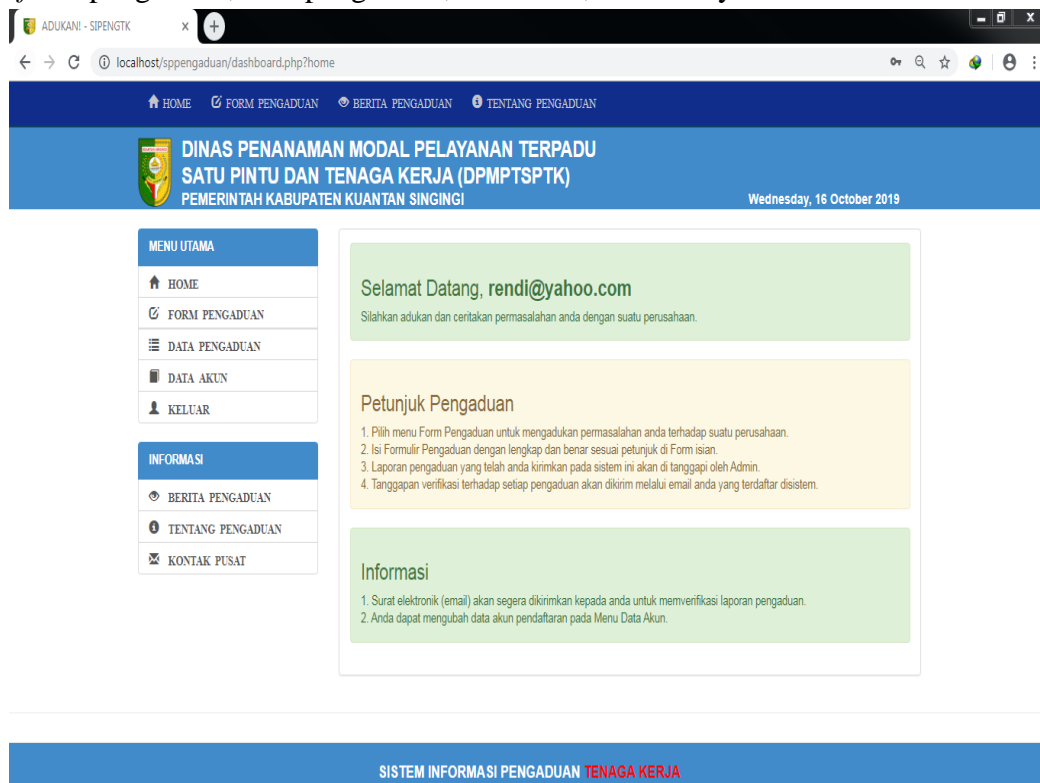


SISTEM INFORMASI PENGADUAN **TENAGA KERJA**

Gambar 17. Halaman Login Pelapor

12. Halaman *Dashboard* Pelapor (*User Interface*)

Pada halaman ini, pelapor dapat memilih beberapa menu yang tersedia seperti menu *form* pengaduan, data pengaduan, data akun, dan lainnya.



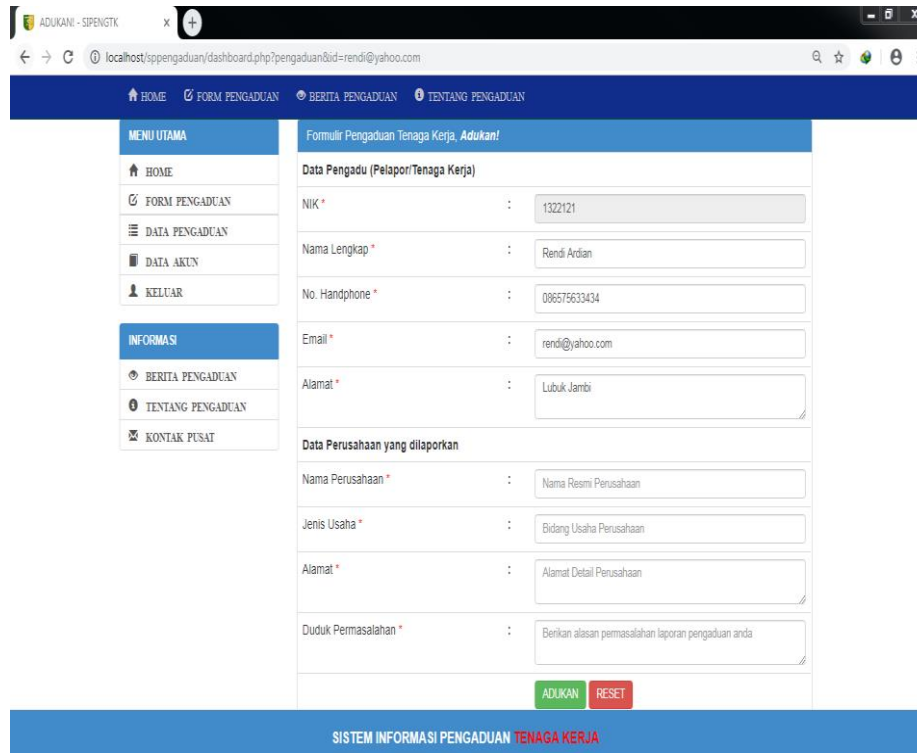
SISTEM INFORMASI PENGADUAN **TENAGA KERJA**

Gambar 18. Halaman *Dashboard* Pelapor



13. Halaman *Form Pengaduan (User Interface)*

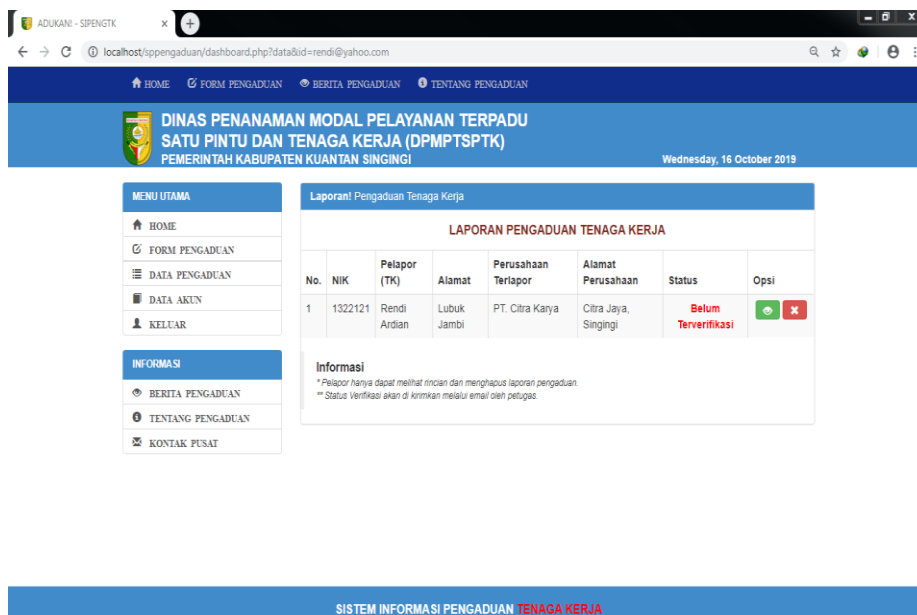
Pada halaman ini, pelapor dapat melakukan proses pengaduan berdasarkan data diri yang didaftarkan pada sistem, dan pelapor dapat memulai melakukan proses pengisian *form* perusahaan yang dilaporkan.



Gambar 19. Halaman *Form Pengaduan*

14. Halaman *Data Pengaduan (User Interface)*

Pada halaman ini, pelapor dapat melihat data serta status pengaduan yang dilaporkan didalam sistem telah terverifikasi atau belum.



Gambar 20. Halaman *Data Pengaduan*



4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Implementasi Sistem Informasi Pengaduan Tenaga Kerja Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga kerja Kabupaten Kuantan Singingi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi pengaduan tenaga kerja ini dapat membantu dan mempermudah karyawan/ pelapor dalam melakukan pengaduan terhadap masalah yang dihadapi dalam pekerjaannya.
2. Sistem informasi pengaduan tenaga kerja ini dapat mempermudah pegawai atau staf dalam melakukan pengelolaan data pengaduan dan proses pelaporan data pengaduan.

DAFTAR PUSTAKA

Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2).

Lagarinda, H. F. (2017). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Pengaduan, Kritik, dan Saran Menggunakan *Framework Laravel* (Studi Kasus: Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. *Universitas Kristen Satya Wacana*.

Mallu, S. (2015). Sistem pendukung keputusan penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap menggunakan metode topsis. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 1(2).

Nofyat, N., Ibrahim, A., & Ambarita, A. Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis Website Pada PDAM Kota Ternate. *Indonesian Journal on Information Systems*, 3(1).

Pramono, A. (2014). Sistem Pelayanan Pengaduan Online Berbasis Web pada PT. Fira Informatika untuk Meningkatkan Layanan Konsumen. *Universitas Dian Nuswantoro*.

Pratama, A. Y., Prabowo, I. A., & Normassari, A. (2017). (ALPUKAT) APLIKASI PENGADUAN MASYARAKAT UNTUK MELAPORKAN KEJADIAN PUNGUTAN LIAR DI KABUPATEN KUDUS BERBASIS ANDROID. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2), 399-404.

Rabowo, S. (2017). Perancangan dan Implementasi Sistem Pengaduan Masyarakat Berbasis WEB pada Dinas Perhubungan Kota Salatiga Menggunakan *Framework Codeigniter*. *Universitas Kristen Satya Wacana*.

Rahman, A. A., Widians, J. A., & Hairah, U. (2017, September). SISTEM INFORMASI PENJADWALAN SIDANG DI PENGADILAN NEGERI SAMARINDA BERBASIS WEB. In *Prosiding SAKTI (Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi)* (Vol. 2, No. 2, pp. 180-185).

Setyawan, R. A., Suyono, H., & Purnomo, M. F. E. (2018). Pengembangan Sistem Komunikasi Antar Stakeholder Sekolah Menggunakan Sistem ComGate. *Jurnal EECCIS*, 11(2), 77-81.